
**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN
SISTEM FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DI
LINGKUNGAN KABUPATEN CIANJUR**

Nurulita Fauzzi Amalia¹, Dini Nurdiani², Kasmiri³

**Corresponding author e-mail: nurulitaa14@gmail.com*

dnurdiani29@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakancana

Masuk: Januari 2024	Penerimaan: Februari 2024	Publikasi: Maret 2024
---------------------	---------------------------	-----------------------

ABSTRAK

Setiap Dinas di Kabupaten Cianjur menggunakan aplikasi FMIS untuk mengelola pelaporan keuangan. Penggunaan Aplikasi Financial Management Information System (FMIS) masih memiliki beberapa kendala yang dihadapi yaitu, aplikasi FMIS masih baru dan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami pemakaian Aplikasi FMIS. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterpengaruhannya antara SDM dan Pengendalian Internal terhadap efektivitas penerapan FMIS baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dan sampling dalam penelitian ini adalah seluruh kepala bagian keuangan di 25 OPD Kabupaten Cianjur sebanyak 25 orang yang menggunakan aplikasi FMIS. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan pengujian parsial (uji t) untuk variabel kualitas SDM diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2.441 > 2.073$) dengan nilai signifikan ($0,023 < 0,05$) sedangkan variabel pengendalian internal diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.315 > 2.073$) dengan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$) dan hasil uji simultan (uji F) signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara kualitas SDM dan pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan sistem FMIS.. hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 92,3% sisanya 7,7% dipengaruhi variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia; Pengendalian Internal; Efektivitas Penerapan system FMIS.

ABSTRACT

Every Department in Cianjur Regency uses the FMIS application to manage financial reporting. The use of the Financial Management Information System (FMIS) application still has several obstacles faced, namely, the FMIS application is still new and requires competent human resources and requires a long time to understand

the use of the FMIS application. This research aims to explain the influence between HR and Internal Control on the effectiveness of implementing FMI) both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach using descriptive and associative methods. The population and sampling in this study were all heads of finance in 25 OPDs in Cianjur Regency, 25 people who used the FMIS application. The sampling technique in this study used total sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing using partial testing (t test) for the human resource quality variable, the calculated t value was greater than the t table ($2,441 > 2,073$) with a significant value ($0.023 < 0.05$) while the internal control variable obtained a greater t value. from the t table ($3,315 > 2,073$) with a significant value ($0.003 < 0.05$) and the results of the simultaneous test (F test) the significance is $0.001 < 0.05$, meaning that there is an influence between the quality of human resources and internal control on the effectiveness of implementing the FMIS system.. The results of the coefficient of determination test (R^2) show a value of 92.3%, the remaining 7.7% is influenced by other variables, which were not examined in this study.

Keyword: Quality Of Human Resources; Internal Control; Effectiveness Of Implementation Of The FMIS System.

A. PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah diberi kewenangan mengatur urusan keuangannya dan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara pemerintah diwajibkan menerapkan basis akuntansi akrual secara penuh atas pengakuan dan pengukuran pendapatan mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Menurut Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Sesuai dengan perundang – undangan pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan suatu sistem

yang dapat diandalkan (*reliable*), yaitu sistem yang mampu mengelola data data (*input*) dan menghasilkan informasi (*output*) yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan Badan Pengawasan dan Keuangan Pembangunan. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan tata kelola pemerintah yang baik (*good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean Governance*). Dalam mewujudkan terciptanya *good governance* dan *clean governance* pemerintah daerah memerlukan suatu sistem yang dapat diandalkan, dimana sistem tersebut mampu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang digunakan oleh pemerintah daerah sebagai rujukan pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Pemerintah daerah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan dengan cepat tepat dan akurat sehingga akhirnya akan meningkatkan produktifitas.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten yang penggunaan digitalisasinya cukup baik, terutama di Lingkungan Dinas pemerintahan. Upaya pelestarian lingkungan menjadi focus utama di Kabupaten Cianjur. Melalui penerapan aplikasi *Financial Management Information System* (FMIS), kantor-kantor dinas pemerintah dapat memantau dan mengelola anggaran dengan lebih efisien, menjaga keberlanjutan sumber daya alam, dan mendukung inisiatif perlindungan lingkungan. Salah satu penggunaan aplikasi keuangan di Lingkungan Dinas Kabupaten Cianjur dinamakan FMIS.

Aplikasi FMIS dirancang oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP). Aplikasi FMIS ini merupakan suatu sistem informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dan akuntabilitas kinerja. Penerapan aplikasi FMIS ini didasarkan pada Peraturan Kementrian Dalam negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Pembangunan Keuangan Daerah dan Permendagri 13/200t jo. Faktor - Faktor yang disediakan oleh Aplikasi Fmis yaitu : Jurnal, Buku Besar Pembantu, Buku Besar Pembantu Per No Bukti, Neraca, Neraca (SAP).

Tujuan dari menggunakan Aplikasi FMIS ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu lengkap akurat dan dapat efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik pada umumnya dan penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah dengan menyediakan sistem pengelolaan keuangan daerah dengan menyediakan sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi pada khususnya.

Terdapat 25 Dinas di Kabupaten Cianjur yang menggunakan aplikasi *Financial Management Information System*. Berikut data Dinas yang menggunakan aplikasi (FMIS) : Berikut merupakan data yang berhasil diperoleh dari bagian akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana :

Tabel 1.1
Daftar Dinas Kabupaten Cianjur yang menggunakan Aplikasi FMIS :

NO	Dinas Kabupaten Cianjur
1.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
2.	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Perternakan
3.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4.	Dinas Kesehatan
5.	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik
6.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
7.	Dinas Lingkungan Hidup
8.	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
9.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
13.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
14.	Dinas Perhubungan
15.	Dinas Pertanian, perkebunan, Pangan, dan Holtikultura
16.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan
17.	Dinas Sosial
18.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
19.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
20.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
21.	Badan Keuangan dan Aset Daerah
22.	Badan Perancangan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah
23.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
24.	Badan Pendapatan Daerah
25.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sumber : <https://web.cianjurkab.go.id/>

Dari ke 25 dinas di atas sudah menggunakan Aplikasi (FMIS). Kemudian dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan Aplikasi (FMIS) masih memiliki beberapa kendala yang dihadapi yaitu : Kendala sistem. Karena sistemnya berebut dan sinyalnya tidak lancar sehingga penggunaan aplikasi *Financial Management Information System* (FMIS) terhambat dan aplikasi FMIS masih baru dan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami pemakaian Aplikasi FMIS.

Jika dalam menggunakan Aplikasi *Financial Management Information System* terjadi kesalahan penginputan data dan jaringan tidak memungkinkan, maka untuk memperbaiki data harus melakukan koordinasi dengan verifikator ke pusat yaitu ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama.

Salah satu Output dalam laporan keuangan harus bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, maupun politik. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat, tentu saja laporan keuangan harus berkualitas baik,. Selain itu, laporan yang berkualitas juga menyajikan secara jujur tentang apa yang seharusnya disajikan, relevan dan dapat diperbandingkan. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan menunjukkan kualitas informasi dari laporan tersebut. Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai salah satu informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan.

Menurut Endang Lestari (2021), Sumber daya manusia adalah kemampuan kompetisi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu untuk melaksanakan tugas dan pertanggung jawaban yang telah diberikan kepadanya untuk dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai oleh suatu entitas dan organisasi, suatu entitas dan organisasi pasti mempunyai dan membutuhkan sumber daya manusia, misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan sebagainya. Sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran melalui metode – metode dan sistem efektif dan efisien. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas

informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.

Menurut Endang Lestari (2021), Hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan informasi akuntansi adalah efektivitas sistem pengendalian internal. Efektivitas sistem pengendalian internal adalah pencapaian tujuan yang telah dirancang manajemen di suatu organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif tentunya mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Jika organisasi mempunyai suatu sistem pengendalian internal yang baik akan mempengaruhi tingkat pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya keefektifan dalam suatu sistem pengendalian internal dan kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Sebaliknya, jika organisasi tidak mempunyai suatu sistem pengendalian internal yang baik akan mempengaruhi tingkat pelaporan keuangan yang tidak berkualitas.

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*Fraud*). Pada tingkat organisasi tujuan pengendalian intern berkaitan dengan kendala laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi (Anggraeni, 2014).

Sistem pengendalian internal akuntansi bertujuan untuk mengatur teknik akuntansi seperti perubahan dalam sistem akuntansi dan prosedur pencatatan, dokumen, dan formulir yang digunakan, fungsi – fungsi otoritas untuk tujuan pengendalian internal, laporan keuangan dan pengawasan. Fungsi pengendalian internal tersebut dapat membantu sumber daya manusia untuk mengetahui hak – hak dan batasan – batasan dalam bekerja serta teknologi informasi bisa dimanfaatkan untuk membantu pekerjaannya tersebut. Berdasarkan fenomena yang ada bahwa efektivitas penerapan sistem *Financial Management Information System* di Kabupaten Cianjur dapat tercapai dengan baik apabila dilaksanakan pengendalian internal yang efektif dan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka hal ini perlu diteliti lebih dalam dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia

Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Financial Management Information System Di Lingkungan Kabupaten Cianjur”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketetapan acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini akan menggali pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia dan pengendalian internal terhadap keberhasilan implementasi sistem FMIS di Kabupaten Cianjur. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala bagian keuangan di 25 OPD Kabupaten Cianjur sebanyak 25 orang yang menggunakan aplikasi FMIS (*Financial Management Information System*). Metode penentuan banyaknya sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu penggunaan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 25 orang.

Pengujian instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan analisis koefisien determinasi. Selanjutnya uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji parsial (ujit) dan uji simultan (uji F).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrument

Tabel 1
Hasil Uji Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesion Korelasi (r_{hitung})	Nilai Krisis (r_{tabel} n=67)	Taraf Sig $\alpha=0,05$	Hasil Uji
1	KSDM1	0,946	0,396	0,05	Valid
2	KSDM2	0,973	0,396	0,05	Valid
3	KSDM3	0,925	0,396	0,05	Valid

4	KSDM4	0,931	0,396	0,05	Valid
5	KSDM5	0,905	0,396	0,05	Valid
6	KSDM6	0,904	0,396	0,05	Valid
7	KSDM7	0,947	0,396	0,05	Valid
8	KSDM8	0,966	0,396	0,05	Valid
9	KSDM9	0,804	0,396	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X2)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesion Korelasi (r_{hitung})	Nilai Krisis (r_{tabel} n=67)	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	PI1	0,914	0,396	0,05	Valid
2	PI2	0,868	0,396	0,05	Valid
3	PI3	0,919	0,396	0,05	Valid
4	PI4	0,879	0,396	0,05	Valid
5	PI5	0,934	0,396	0,05	Valid
6	PI6	0,871	0,396	0,05	Valid
7	PI7	0,922	0,396	0,05	Valid
8	PI8	0,807	0,396	0,05	Valid
9	PI9	0,792	0,396	0,05	Valid
10	PI10	0,926	0,396	0,05	Valid
11	PI11	0,801	0,396	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Pengendalian Internal (X2) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Efektivitas Penerapan Sistem FMIS (Y)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesion Korelasi (r_{hitung})	Nilai Krisis (r_{tabel} n=67)	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	FMIS1	0,862	0,396	0,05	Valid
2	FMIS2	0,796	0,396	0,05	Valid
3	FMIS3	0,947	0,396	0,05	Valid
4	FMIS4	0,834	0,396	0,05	Valid
5	FMIS5	0,869	0,396	0,05	Valid
6	FMIS6	0,850	0,396	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Efektivitas Penerapan Sistem FMIS (Y) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari padanilai r_{tabel} .

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 4, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen X1 memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 ($0.797 > 0.60$) . Dengan demikian, instrument penelitian variabel Kualitas Sumber Daya MAnusia (X1) dinyatakan reliabel atau konsisten.

95

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	12

Sumber : Output SPPSS Versi 25

Dari Tabel 5, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen X2 memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 ($0.786 > 0.60$) . Dengan demikian, instrumen penelitian variabel Pengendalian Internal (X2) dinyatakan reliabelatau konsisten.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan sistem FMIS (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	7

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 6, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen Y memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.60 ($0.809 > 0.60$) Dengan demikian, instrumen penelitian variabel Efektivitas Penerapan Sistem FMIS (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya. Adapun untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini digunakan metode *Statistic Non Parametric Kolmogorov-smirnov* (K-S) sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81590869
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari tabel 7, berdasarkan hasil uji normalitas berdasarkan Kolmogorov Smirnov, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	591	1.310		451	.656		
	SDM	.245	.100	.414	2.441	.023	.122	8.212
	PI	.290	.088	.562	3.315	.003	.122	8.212

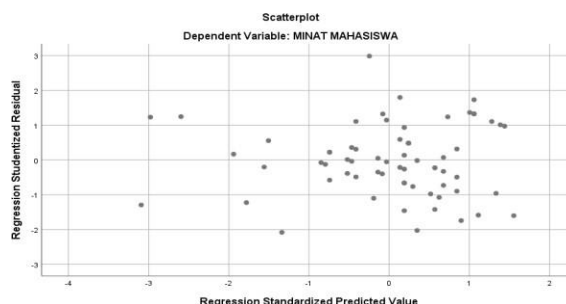
a. Dependent Variable: FMIS

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 8, berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yaitu nilai tolerance pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal sebesar 0.122 sedangkan nilai VIF sebesar 8.212 dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel responden.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterpot

Dari Gambar 1, berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas Scatterplot diperoleh gambaran, bahwa titik-titik (scatterplot) telah menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 *regression studentized* residual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	1.310		.451	.656
	SDM	.245	.100	.414	2.441	.023
	PI	.290	.088	.562	3.315	.003

a. Dependent Variable: FMIS

Sumber : Output SPSS Versi 25

98

Dari tabel 9, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$FMIS = 0,059 + 0,245X_1 + 0,290X_2$$

Nilai konstanta persamaan regresi berganda yang diperoleh sebesar 0,059, artinya apabila semua variabel (Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal) tidak berubah atau di anggap konstan (bernilai 0), maka besarnya variabel Y (Minat) akan bernilai 0,059.

Nilai koefisien regresi Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X_1 (Kualitas Sumber Daya Manusia) sebesar 0,245 dengan asumsi bahwa mempunyai arah hubungan positif terhadap efektivitas penerapan sistem FMIS. Jika Motivasi meningkat sebesar 1% maka Efektivitas Penerapan Sistem FMIS sebesar 0,245, sehingga Motivasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS.

Nilai koefisien regresi Pengendalian Internal sebesar 0,290. Hal ini

menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X_2 (Pengendalian Internal) sebesar 0,290 dengan asumsi bahwa Pengendalian Internal mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS. Jika Pengendalian Internal meningkat 1% maka Efektivitas Penerapan Sistem FMIS diprediksi akan meningkat sebesar 1%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,290 menunjukkan hubungan positif antara variabel X_2 (Pengendalian Internal) terhadap variabel Y (Efektivitas Penerapan Sistem FMIS).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.591	1.310		.451	.656
	ksdm (X1)	.245	.100	.414	2.441	.023
	pi (X2)	.290	.088	.562	3.315	.003

a. Dependent Variable: FMIS (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Tabel 11
Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$Dk = n-2 - 1$	t_{hitung}	t_{tabel}
25-2-1=22	2.441	2.073
	3.315	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari Tabel 10, berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat secara parsial pengaruh variabel Motivasi dan Biaya Pendidikan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel Kualitas Sumber Daya Manusia diperoleh nilai t hitung sebesar 2.441 dengan nilai signifikansi

0,023, hasil uji ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.441 > 2.073$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,023 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a1} yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS terbukti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel Pengendalian Internal diperoleh nilai t hitung sebesar dengan nilai signifikansi 3,315, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,315 < 2,073$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 ($0,003 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a2} terdapat berpengaruh signifikan dari variabel Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari berbagai berikut : $F_{tabel} = (k; n-k)$

$$F_{tabel} = (2; 25-2)$$

$$F_{tabel} = (2; 23)$$

$$F_{tabel} = 3.42$$

Berdasarkan uji F (uji simultan) diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 12
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948.699	2	474.350	131.863	.001 ^b
	Residual	79.141	22	3.597		
	Total	1027.840	24			

2. Dependent Variable: fmis (Y)
3. Predictors: (Constant), PI (X2), KSDM (X1)

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 12, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 29.069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($131.863 > 3.42$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a3} yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS diterima. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan, hasil dan temuan penelitian dapat dianalisis sebagai berikut:

c. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS Di Lingkungan Kabupaten Cianjur

Menurut analisa peneliti dengan meningkatnya kebutuhan efisien dalam pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi. Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan FMIS. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa kualitas sumber daya manusia memainkan peran krusial dalam efektivitas penerapan system FMIS di lingkungan kabupaten cianjur. Peningkatan kualitas sumber daya manusia baik melalui pendidikan formal, pelatihan berkelanjutan maupun pengembangan sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan penerapan FMIS. Investasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif strategis merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan efisien. Kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan. Kualitas sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena sumber daya manusia tersebut dapat

mengetahui dan memahami rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil. Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data akan berdampak pada penyajian pelaporan keuangan.

d. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS Di Lingkungan Kabupaten Cianjur

Hasil penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan system FMIS. Pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam mendukung penerapan FMIS yang efisien dan efektif. Lingkungan pengendalian yang baik, penilaian risiko yang tepat, kegiatan pengendalian yang memadai, komunikasi yang efektif, serta pemantauan yang berkelanjutan semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan FMIS di lingkungan kabupaten cianjur.

Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai pihak, baik itu pimpinan, staf maupun personil lainnya yang memang sengaja dirancang untuk menyediakan jaminan kelayakan dalam pencapaian objektif dalam keefektifitasan dan keefisiensian serta visi misi perusahaan. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa penerapan teori agensi dalam variabel ini berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi masalah yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan yang baik akan membuat pengendalian internal menjadi seefektif dan seefisien mungkin untuk mencegah adanya kerugian. Sehingga laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan benar – benar mencerminkan keadaan sebenarnya dan terhindar dari kecurangan akuntansi.

e. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem FMIS Di Lingkungan Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara bersama – sama (simultan) tersebut, dapat dianalisis dampak lebih jauh dari peran variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan system FMIS. Artinya setiap peningkatan dan penurunan kualitas

sumer daya manusia dan pengendalian internal maka mempengaruhi peningkatan dan penurunan efektivitas penerapan system FMIS di lingkungan kabupaten cianjur.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada babsebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel Variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan system FMIS di lingkungan kabupaten cianjur. Hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2.441 > 2.073$). Hal ini uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian Ha1 yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penerapan system FMIS terbukti. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penerapan system FMIS adalah 38,9%.
2. Bahwa variabel pengendalian internal signifikan terhadap efektivitas penerapan system FMIS di lingkungan kabupaten cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) variabel pengendalian internal diperoleh nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.315 > 2.073$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.315 > 2.073$). Dengan demikian, hipotesis penelitian Ha2 yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan system FMIS terbukti. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan system FMIS sebesar 53,3%.
3. Bahwa, Variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh signifikan dengan berarah positif terhadap efektivitas

penerapan system FMIS di lingkungan Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian simultan (uji F) pada variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal diperoleh nilai F hitung sebesar 131.863 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($131.863 > 3,42$) dan nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,005 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian Ha3 yang diajukan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan system FMIS diterima dan Ho3 ditolak. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²), besarnya pengaruh secara simultan dari variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap efektivitas penerapan system FMIS di lingkungan kabupaten cianjur sebesar 92,3%. Sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel yang diteliti.

REFERENSI

- Ananda Lubis, Fajar Rezeki, Junaidi Junaidi, Yusniar Lubis, and Syaifuddin Lubis, *‘Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Efektifitas Kerja Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana Di Pt. Perkebunan NusantaraIi (Persero)’*, Jurnal Agrica, 12.2 (2019), p. 103, doi:10.31289/agrica.v12i2.2866
- Daos, Magdalena, and Yohana Febiani Angi, *‘Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Angkasa Raya Kupang’*, Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas, 7.1 (2019), pp. 1–14, doi:10.35508/jak.v7i1.1298
- Dewi, Putu Ayu Puji Laksmi, Animah Animah, and Yusli Mariadi, *‘Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Untuk Pengelolaan Keuangan’*, Valid: Jurnal Ilmiah, 19.1 (2021), pp. 72–86, doi:10.53512/valid.v19i1.195
- Dzulhidayat, *‘Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekan Baru’*, 2022 ,8.5.2017 ,האָרץ, pp. 2003–5
- Gustinaningsih, Gustinaningsih, and Mulyawan Safwandy Nugraha, *‘Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam: Tinjauan Hadits’*, Journal of Economics and Business UBS, 12.4 (2023), pp. 2100–2113, doi:10.52644/joeb.v12i4.313
- Lestari, Endang, *‘Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Rendi Permata Raya Cabang Kebun Singkuang Madina’*, 2021, pp. 1–85
- Nugraha, M S A, *‘Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem*

- Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cianjur*', 2018
- Nur, Widy Seftia, Dine Meigawati, and Rizki Hegia Sampurna, 'Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi Di Sekretariat Dprd Kabupaten Cianjur', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7.2 (2020), pp. 364–76
- Pahruroji, Samsul Aripin, and Mulyawan Safwandy Nugraha, 'Human Resources Management in an Islamic Perspective: A Review of the Qur'an', *Journal of Humanities and Social Studies*, 1.02 (2023), p. 508
- Putu, Luh, Armalia Ekayanti, I Gede, and Putu Banu Astawa, 'Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi Pada Bengkel Wirta Motor', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12.3 (2023), pp. 568–76
- Sambuaga, Fiane Rina, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi', *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5.1 (2020), pp. 105–24, doi:10.52062/keuda.v5i1.1224
- Sudarto, Sudarto, 'Pengembangan Integrated Financial Management Information System (IFMIS) Di Indonesia', *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4.2 (2019), pp. 87–103, doi:10.33105/itrev.v4i2.127
- Sulfiana, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton', 2016, pp. 1–23